



EVALUASI HASIL EDUKASI MASYARAKAT TENTANG BAHAYA KANDUNGAN DALAM ROKOK

Viana Nur Zulaikhah^{1a)}, Ainun Zahrania^{2b)}, Kezia Milenia Zeflina Wijayadi^{3c)}, Niken Apriliansi^{4d)}, Nur Afriani Fatimah^{5e)}, Eko Julianto^{6f)}

Universitas Tidar, Magelang, Jl. Kapten Suparman No. 39, Tuguran, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah, (0293) 364113

e-mail: ^{a)}viananurzulaikhah@gmail.com, ^{b)}zahrania27@gmail.com, ^{c)}keziamzw@gmail.com,

^{d)}nikenapriliansi2301@gmail.com, ^{e)}afrianiif6@gmail.com, ^{f)}ekojulianto@untidar.ac.id

Received:

Revised:

Accepted:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil edukasi yang telah peneliti lakukan kepada masyarakat sekitar tentang bahaya kandungan dalam rokok. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pendidikan, penggunaan rokok, dan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa 4 pertanyaan terbuka untuk kuesioner. Peneliti menggunakan *Cluster Random Sampling* dalam memberikan kuesioner dengan 30 sumber dimana peneliti mencari sampel di kompleks perumahan yang banyak terdapat pengguna rokok aktif. Hasil angket pertama menunjukkan bahwa mayoritas setiap individu sudah mulai merokok sejak SD dan mampu menghabiskan lebih dari satu bungkus per hari karena ketergantungan. Setelah diberikan video edukasi tentang bahaya merokok dan diberikan kuesioner kedua, cara pandang narasumber berubah, terbukti dengan ditayangkannya video tentang bahaya rokok dan bahaya rokok bagi kesehatan, kini para informan sudah mengetahui tentang bahaya rokok. edukasi dan informasi, bahkan dari 30 orang 21 diantaranya akan berhenti merokok, peneliti melakukan observasi dan bertemu dengan 21 informan yang saat mengisi kuesioner kemarin menyatakan akan berhenti merokok, namun saat ditemui hanya 10 dari 21 orang yang mencoba untuk berhenti merokok. berhenti merokok. setelah diberikan video edukasi tentang bahaya rokok dan bahaya kandungan rokok bagi kesehatan.

Kata Kunci: merokok, kesehatan, pendidikan

PENDAHULUAN

Merokok merupakan hal yang lumrah yang dapat kita jumpai pada kehidupan sehari-hari. Tidak hanya orang dewasa, remaja bahkan anak-anak sudah mulai berani untuk merokok, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka menggunakan rokok sebagai “makanan penutup” setelah makan makanan utama, meningkatkan temperatur tubuh, penambah konsentrasi, penghilang rasa kantuk, bahkan bisa digunakan sebagai imbalan. Namun, banyak dari mereka yang mulai mencoba-coba merokok karena berpikir bahwa

dengan melakukan tersebut, maka image diri akan bertambah drastis.

Soetjiningsih (2010), menyatakan bahwa salah satu perilaku masyarakat yang belum menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu merokok di dalam rumah. Merokok merupakan kebiasaan menghisap yang dilakukan individu dalam kehidupan sehari-hari dan bagian dari kebutuhan yang tidak dapat di hindari bagi individu yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Rokok merupakan salah satu zat aditif berupa nikotin yang dapat menimbulkan

ketergantungan bagi pemakainya karena setelah menghirup asap rokok dalam 7 detik nikotin akan sampai ke otak.

The Tobacco Atlas membuktikan bahwa jumlah konsumsi rokok di dunia pada tahun 2014 sudah mencapai angka 5,8 triliun batang dan masih terus bertambah setiap tahunnya. Umumnya, rokok lebih banyak tersebar di negara berkembang daripada negara maju. Hasil studi dalam jurnal medis *The Lancet* menunjukkan angka berhenti merokok yang rendah pada sebagian besar negara berkembang (BBC Indonesia, 2012). Hal ini dilakukan oleh pemerintah di negara berkembang untuk menambah pendapatan negara. Namun, mereka tidak menyadari, bahwa rokok bisa merusak kesehatan masyarakatnya.

Rokok merupakan barang berbahaya dan bersifat adiktif yang dapat menjadi salah satu penyebab kematian utama di dunia. Komposisi yang terdapat dalam rokok mengandung zat kimia, seperti tar, nikotin, arsen, karbonmonoksida, serta nitrosamin yang dapat mengancam kesehatan si perokok aktif. Tidak hanya si perokok aktif saja, perokok pasif juga akan terkena dampak negatif dari asap hasil rokok. Banyak sekali jenis penyakit yang akan menyerang akibat merokok, antara lain, menyebabkan berbagai penyakit seperti gangguan kehamilan dan janin, kurang gizi, infeksi saluran pernapasan, asma, kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, impotensi, kanker mulut, kanker tenggorokan, penyakit pembuluh darah otak, hipertensi, dan bronkitis.

Adapun hasil studi yang dilakukan pada bulan Desember 2019 oleh Sari dan kawan-kawan, dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Pengetahuan Perokok Aktif Dan Perokok Pasif Tentang Bahaya Rokok" didapatkan hasil bahwa penyakit yang sering muncul selama 3 bulan terakhir di Desa Margolinduk adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). ISPA adalah radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang

disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun riketsia, tanpa atau disertai radang parenkim paru. Salah satu faktor resiko terjadinya ISPA adalah asap rokok. Oleh karena itu, peneliti memberikan edukasi tentang bahaya merokok kepada masyarakat guna menumbuhkan kesadaran pada setiap individu yang merokok agar tidak terkena dampak negatif dari rokok tersebut. Edukasi ini dilakukan secara tidak resmi, peneliti hanya mengedukasi perorangan secara acak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan terstruktur. Peneliti mengambil sampel dari masyarakat sekitar yang sedang merokok dengan metode *Cluster Random Sampling* atau sampel acak sederhana kepada 30 orang narasumber. Instrumen kuesioner sebagai berikut:

- a. Kuesioner Pertama
 1. Sejak kapan Anda mulai merokok?
(SD, SMP, SMA)
 2. Berapa batang rokok yang Anda habiskan per hari?
(1-5, 5-10, lebih dari 1 bungkus)
 3. Apakah Anda mengetahui kandungan zat berbahaya yang ada dalam 1 batang rokok?
(Tidak Tahu, Cukup Tahu, Sangat Tahu)
 4. Apakah jika Anda mengetahui adanya kandungan zat berbahaya pada rokok Anda akan berhenti merokok?
(Tidak, Mungkin, Ya)
- b. Kuesioner Kedua
 1. Apakah Anda menyayangi diri Anda dan ingin menjaga kesehatan?
(Tidak, Mungkin, Ya)
 2. Apakah video yang ditayangkan menyadarkan Anda bahwa rokok berbahaya untuk tubuh Anda?
(Tidak, Mungkin, Ya)

3. Apakah setelah menonton video, Anda mengetahui kandungan zat berbahaya yang ada dalam satu batang rokok?

(Cukup Tahu, Tahu, Sangat Tahu)

4. Setelah menonton video tadi, apakah Anda akan berhenti merokok?

(Tidak, Mungkin, Ya)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rokok merupakan barang berbahaya dan bersifat adiktif yang dapat menjadi salah satu penyebab kematian utama di dunia. Komposisi yang terdapat dalam rokok mengandung zat kimia, seperti Tar, Nikotin, Arsen, Karbonmonoksida, serta Nitrosamin yang dapat mengancam kesehatan si perokok aktif. Tidak hanya si perokok aktif saja, perokok pasif juga akan terkena dampak negatif dari asap hasil rokok. Banyak sekali jenis penyakit yang akan menyerang akibat merokok, antara lain, menyebabkan berbagai penyakit seperti gangguan kehamilan dan janin, kurang gizi, infeksi saluran pernapasan, asma, kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, impotensi, kanker mulut, kanker tenggorokan, penyakit pembuluh darah otak, hipertensi, dan bronkitis. Penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian dan juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya merokok dan kandungan zat berbahaya serta melihat seberapa tahu masyarakat mengenai hal tersebut khususnya para perokok aktif.

Hasil dari penyebaran kuesioner kepada 30 orang narasumber seorang perokok untuk mengetahui aktivitas merokok pada narasumber dan pengetahuan narasumber terhadap kandungan rokok yang berbahaya. Didapatkan hasil sebagai berikut:



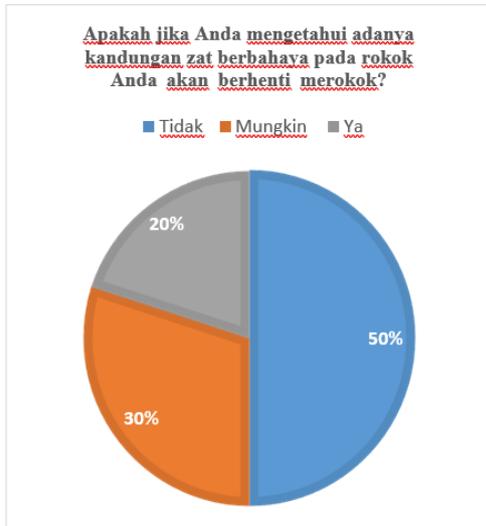
Gambar 1. Pertanyaan seberapa lama merokok



Gambar 2. Jumlah konsumsi rokok



Gambar 3. Kandungan dan bahaya merokok



Gambar 4. Kandungan dan bahaya merokok

Diagram di atas mayoritas narasumber mulai merokok sejak masih di bangku sekolah dasar (SD) dan mampu menghabiskan rokok lebih dari satu bungkus per hari. Pengetahuan rata-rata cukup mengetahui kandungan berbahaya yang terdapat dalam 1 batang rokok namun hasil kuesioner mengatakan bahwa meskipun para narasumber cukup mengetahui kandungan berbahaya yang terdapat dalam rokok, seperti nikotin, tar, karbonmonoksida, dan puluhan zat kimia berbahaya lainnya namun mayoritas narasumber tetap tidakberhenti merokok atau akan tetap merokok. Hal ini bisa dikarenakan narasumber sudah kecanduan dan ketergantungan akan rokok, sehingga sulit untuk berhenti, dikarenakan adanya kandungan nikotin yang terdapat di dalam rokok, sehingga para perokok akan sulit untuk meninggalkan atau berhenti untuk merokok akibat adanya kandungan nikotin ini.

Peneliti kemudian memberikan video edukasi mengenai bahwa merokok dan kandungan zat berbahaya yang terdapat pada rokok yang utama adalah nikotin yang dapat membuat kecanduan kemudian ada tar yang dapat menyebabkan kanker, karbondoksida yang dapat menggantikan fungsi oksigen yang dapat mengganggu organ tubuh hidrogen sianida dapat merusak paru-paru dan puluhan zat

berbahaya lainnya. Setelah semua narasumber melihat video tersebut kemudian peneliti memberikan kuesioner kedua dan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 5. Kesadaran diri tentang bahaya merokok



Gambar 6. Kesadaran diri tentang bahaya merokok



Gambar 7. Kandungan dan bahaya merokok



Gambar 8. Kandungan dan bahaya merokok

Kuesioner kedua dari 30 orang narasumber sudah mulai mengalami perubahan cara pandang dan peningkatan edukasi. Dibuktikan dengan setelah ditayangkannya video tentang bahaya merokok dan bahaya kandungan rokok bagi kesehatan kini para narasumber sudah mengetahui mengenai edukasi dan informasi tersebut bahkan dari 30 orang, 21 orang diantara akan berhenti merokok setelah diberikan video edukasi mengenai bahaya merokok dan bahaya kandungan rokok bagi kesehatan.

Peneliti melakukan sebuah pengamatan kembali setelah adanya pernyataan dari 21 orang tersebut untuk berhenti merokok, peneliti akan melihat apakah narasumber tersebut benar benar

berhenti merokok atau tidak. Peneliti melakukan pengamatan setelah seminggu kemudian dan menemui 21 narasumber yang saat mengisi kuesioner kemarin mengatakan akan berhenti merokok, namun saat ditemui hanya 10 dari 21 orang yang sedang berusaha berhenti untuk merokok. Penelitian ini dapat ditarik sebuah hasil bahwa dari 30 narasumber yang diberikan kuesioner dan menonton video mengenai bahaya merokok terdapat perubahan 1/3 dari 30 orang yakni 10 orang nya sudah berusaha untuk berhenti merokok.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kandungan yang terdapat dalam rokok sangat berbahaya bagi kesehatan namun masih banyak orang yang belum tahu banyak mengenai bahaya merokok dan lebih memilih tidak mencari tahu serta menutup diri dari informasi dan edukasi mengenai bahaya kandungan rokok dan bahaya merokok. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan memberikan edukasi melalui video untuk merubah cara pandang dan menyadarkan masyarakat akan bahaya merokok dan kandungan didalamnya bagi kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPA yang telah memfasilitasi kegiatan ini dari awal hingga akhir. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Eko Juliyanto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing kami, serta kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis dalam melakukan penelitian dan Menyusun artikel ini, sehingga penulis

dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia M. N. (2017). *Analisis Pengaruh Konsumsi Rokok Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amelia. (2009). *Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Armstrong, Sue. 1991. *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan*. Jakarta: Arcan.
- Asizah, Nur. (2015). *Faktor Individu Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Mahasiswa Di Universitas Hasanuddin*. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Bunn, William B, Et Al. (2006). *Effect of Smoking Status on Productivity Loss*. Joem International Journal. New York. Diakses Pada Rabu, 7 Desember 2016 Dari [Http: //Tcyh.Org/Employers/Downloads/Effect%20of%20smoking%20on%20productivity%20loss.Pdf](http://Tcyh.Org/Employers/Downloads/Effect%20of%20smoking%20on%20productivity%20loss.Pdf)
- Global Adult Tobacco Survey: *Fact Sheet Indonesia 2011*. (2012). World Health Organization Regional Office for South-East Asia. Diakses Pada Senin, 20 Maret 2017 Dari: [Http://Www.Searo.Who.Int/Entity/Noncommunicable_Diseases/Data/Ino_Gats_Fs_2011.Pdf?Ua=1](http://Www.Searo.Who.Int/Entity/Noncommunicable_Diseases/Data/Ino_Gats_Fs_2011.Pdf?Ua=1)
- Halpern, Michael T, Et. Al. (2001). *Impact of Smoking Status on Workplace Absenteeism and Productivity*. Tobacco Control International Journal. Washington Dc Usa. Diakses Pada Rabu, 7 Desember 2016 Dari [Http://Tobaccocontrol.Bmj.Com/Content/Tobaccocontrol/10/3/233.Full.Pdf](http://Tobaccocontrol.Bmj.Com/Content/Tobaccocontrol/10/3/233.Full.Pdf)
- Ikhsan, Henridha, dkk. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Pada Perilaku Mengonsumsi Rokok Pada Remaja*. Penelitian Dosen dan Mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang.
- Mendagi, Jeanne. (1996). *Masalah Narkotika Dan Zat Adiktif Lainnya Serta Penanggulangannya*. Jakarta: Bina Darma Pemuda Printing.
- Nurmiyanto, Rahmani D. (2013). *Sosialisasi Bahaya Rokok Guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Besarnya Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan*. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 3. Diakses Pada Sabtu, 7 Desember 2019.
- Sari, Rita Kartika, dkk. (2019). *Perbedaan Pengetahuan Perokok Aktif Dan Perokok Pasif Tentang Bahaya Rokok*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 9 No 2, Hal 85 – 94.